



Identifikasi Prilaku Tradisional Healing Dalam Rangka Promotif Dan Preventif Covid-19 Di SMAN 1 Canduang

Tasya Amelia¹⁾, Afifatul Achyar¹⁾, Elsa Yuniarti¹⁾, Dessy Rindiyani²⁾

¹⁾ *Biologi, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang*

²⁾ *Keperawatan, Fakultas Olahraga, Universitas Negeri Padang*

Jl. Prof. Dr. Hamka. Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara. Kota Padang, Sumatera Barat

Email: tsyamli446@gmail.com

ABSTRAK

Virus Covid-19 merupakan virus yang disebabkan oleh virus corona 2 (SARS-CoV-2). Virus ini berasal dari Wuhan, Cina. Masyarakat diminta untuk melakukan aktivitas di rumah selama pandemi berlangsung. Tradisional healing atau pengobatan tradisional merupakan tanaman alami yang diracik untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman Tradisional mudah didapat di alam. Sistem Imun merupakan suatu sistem pertahanan tubuh yang berfungsi untuk melawan zat asing yang masuk ke dalam tubuh. Sistem imun penting untuk diketahui sebagai salah satu pertahanan dalam melawan virus Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mengenai penggunaan obat tradisional yang masih dilestarikan. Selain harga yang ekonomis, tidak menimbulkan overdosis. Metode penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Membagikan kuisioner ke beberapa guru dan siswa. Hasil yang didapat adalah masih banyaknya siswa dan guru yang masih menerapkan pengobatan tradisional dalam meningkatkan sistem pertahanan tubuh.

Keywords: Covid-19, Tradisional Healing, Sistem Imun

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah suatu aspek yang berperan penting dalam kehidupan. Kesehatan dapat merefleksikan standarhidup seseorang baik itu tinggi atau rendah. Dengan kesehatan seseorang dengan leluasa melakukan aktifitasnya sehari-hari. Bila seseorang sudah memiliki gangguan atau keluhan mengenai kesehatannya, maka akan menghambat kegiatan atau aktifitasnya. Cara yang digunakan oleh seseorang agar selalu sehat dilakukan dengan berbagai cara. Ada yang menggunakan pengobatan alami dan ada orang yang melakukan pengobatan secara medis (Jennifer dan Saptutyningasih, 2015)

Virus Covid-19 merupakan virus yang disebabkan oleh virus corona 2 (SARS-CoV-2). Virus ini berasal dari Wuhan, Cina. Masyarakat diminta untuk melakukan aktivitas di rumah selama pandemi berlangsung (Meilina, Dewi dan Nadia, 2020). Virus corona merupakan suatu virus yang dapat menyerang berbagai kalangan, diantaranya ialah anak-anak, remaja, bahkan orang tua. Virus ini sangat rentan terhadap orang yang

memiliki pertahanan tubuh yang rendah, ataupun seseorang yang sudah memiliki penyakit kronis di dalam tubuhnya.

Virus ini menyerang sistem pernapasan manusia. Salah satu tandanya ialah, flu, tidak bisa mendekteksi bau atau penciuman tersumbat, bahkan disertai demam yang tinggi. Seseorang akan tertular virus ini melalui percikan air ludah. Salah satu contohnya saat bersin. Virus akan terbawa melalui air ludah yang kita percikkan tadi. Oleh karena itu masyarakat saat ini diminta untuk menjaga jarak, mencuci tangan, serta menggunakan masker saat beraktivitas.

Tradisional healing atau pengobatan tradisional merupakan tanaman alami yang diracik untuk mengobati berbagai penyakit. Tanaman Tradisional mudah didapat di alam. Pengobatan tradisional ini merupakan pengobatan yang praktis karena mudah untuk diracik. Khususnya dalam masa covid-19 ini, untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Pengobatan tradisional merupakan tradisi yang telah digunakan secara turun temurun oleh masyarakat (Zainab dan Nasution, 2020).

Di daerah Agam, khususnya daerah canduang masih banyak masyarakat yang lebih mengutamakan pengobatan tradisional daripada pengobatan medis. Sehingga para anak-anak lebih mengikuti jejak orang tuanya. Seperti dalam permasalahan Covid-19, masyarakat memanfaatkan daun paracetamol untuk menjaga kesehatan agar tidak mudah demam. Ada juga kunyit, jahe, temulawak dan lain sebagainya digunakan oleh masyarakat hingga kalangan guru dalam meningkatkan kekebalan tubuhnya. Di beberapa sekolah sudah menyisihkan satu lahan untuk menanam obat-obat herbal.

Pengobatan tradisional ialah pengobatan yang menggunakan bahan alami yang bahan utamanya dari tumbuh-tumbuhan yang ada di sekitar. Sekitar 75-80% warga di Indonesia dan negara berkembang mengutamakan pengobatan tradisional dalam pengobatannya saat terjangkit penyakit. Hal ini disebabkan oleh adanya kepercayaan warga mengenai pengobatan tradisional lebih efektif daripada pengobatan medis. Serta pengobatan tradisional tidak memiliki efek samping.

Masyarakat pedesaan setiap saat sering menggunakan bahan-bahan alami untuk mengobati tubuhnya saat terkena penyakit. Disekitar perkotaan rumah, masyarakat pedesaan banyak memanfaatkan lahan untuk menanam tanaman herbal atau (TOGA). Semenjak kecil anak-anak sudah diajarkan untuk berobat menggunakan tanaman herbal atau obat alami. Sehingga saat mereka mengkonsumsi obat medis, tubuh mereka akan menolak.

Sebagai seorang manusia kita ingin agar selalu terhindar dari berbagai penyakit. Baik itu penyakit yang ringan maupun penyakit yang berbahaya bahkan mematikan. Seperti saat ini, kita dihadapkan akan suatu virus. Virus tersebut berukuran sangat kecil yang tak terlihat oleh mata telanjang, namun sangat ditakuti oleh masyarakat. Virus itu dinamakan virus Covid-19. Virus ini berasal dari negara Cina tepatnya di kota Wuhan.

Virus ini menggemparkan seluruh dunia, sehingga membuat masyarakat resah. Warga berbondong-bondong membeli berbagai macam obat agar terhindar dari virus ini.

Sistem imun atau disebut juga dengan sistem pertahanan tubuh merupakan suatu mekanisme dalam tubuh yang berfungsi dalam melawan berbagai zat asing baik itu virus, bakteri maupun zat berbahaya lainnya yang masuk ke dalam tubuh. Imunitas tubuh disebut juga sebagai bala tentara yang akan melawan para pemberontak. Saat kita berfikir hal-hal yang jelek, maka imunitas tubuh kita akan turun. Apabila kita selalu berfikir hal-hal yang baik, itu akan membuat imunitas tubuh kita akan kuat juga. Oleh karena itu pada masa sekarang kita dituntut untuk berfikir yang baik-baik (Gumantan, Mahfud dan Yuliandra, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dimanfaatkan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan edukasi atau pemahaman kepada siswa dan beberapa masyarakat. Dan kemudian mengisi kuisisioner melalui google form.

Penelitian ini lebih diutamakan pada siswa SMA N 1 Canduang dalam menerapkan materi mengenai sistem imun. Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Canduang, Kecamatan Canduang, Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena di desa ini masyarakat yang masih menerapkan pengobatan tradisional, serta masyarakat yang masih mempercayai pengobatan ke dukun desa. Namun tidak semua masyarakat yang percaya akan pengobatan melalui dukun desa. Sebagian masyarakatnya masih mau berobat melalui bidan desa dan dokter. Karena beranggapan pengobatan modern lebih baik dan cocok baginya.

Data dari hasil observasi dan pengisian kuisisioner dilanjutkan dengan proses analisis. Analisis merupakan suatu proses untuk menyusun data agar bisa dikembangkan atau dinilai. Menyusun data nantinya menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran dan interpretasi untuk memberikan makna pada analisis, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antara berbagai konsep

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Di Kecamatan Canduang, terdapat berbagai jenis pengobatan yang dilakukan oleh masyarakat. Diantaranya ialah pengobatan tradisional dan pengobatan medis. Penerapan pengobatan tersebut masih banyak dilakukan oleh masyarakat. Salah satu contohnya ialah, apabila merasa tidak cocok dengan pengobatan tradisional maka masyarakat akan membawa anak-anaknya ke puskesmas atau bidan desa.

Kegiatan sosialisasi dilapangan dilakukan pada bulan januari 2021 ke sekolah SMA N 1 Canduang dan beberapa tokoh masyarakat. Salah satu keunggulan dari media

google form untuk mengantisipasi penularan virus Covid-19 itu sendiri. Selain itu terjun ke lapangan bertujuan agar kita bisa memahami atau melihat bagaimana lingkungan sekitar. Sosialisasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan serta pemanfaatan pengobatan tradisional yang diterapkan masyarakat dalam masa pandemic sekarang.

Di SMA N 1 Canduang, merupakan sekolah yang terletak di daerah pegunungan. Disana terdapat berbagai rempah-rempah atau tanaman obat yang bisa diperoleh dengan mudah tanpa harus mengeluarkan uang.

Penelitian ini dilakukan oleh peserta menyatakan bahwa jumlah peserta yang mengisi kuisisioner ini berjumlah 14 orang siswa dan 2 orang guru dengan yang berasal dari sekolah tersebut. Dari data tersebut 60% menyatakan masih menggunakan obat tradisional dan 40 % lebih menggunakan obat kimia. Untuk persentasi manfaat sosialisasi ada 76,5% menyatakan sangat bermanfaat dan 23,5% menyatakan bermanfaat.

Pengobatan secara alami diyakini sebagai pengobatan yang lebih baik daripada pengobatan medis. Hal itu disebabkan pengobatan alami lebih ekonomis, mudah didapat, serta memiliki efek samping yang lebih sedikit. Pengobatan alami masih banyak diterapkan oleh orang-orang yang tinggal di desa. Itu disebabkan bahan untuk pengobatan alami banyak tumbuh disana. Sedangkan di daerah kota bahannya sulit untuk ditemukan. Penyebabnya adalah di daerah perkotaan sudah banyak dibangun perumahan permanen sehingga jarang ditemukan lahan tanah. Semuanya sudah di beri semen.

Sebagai seorang manusia kita ingin agar selalu terhindar dari berbagai penyakit. Baik itu penyakit yang ringan maupun penyakit yang berbahaya bahkan mematikan. Seperti saat ini, kita dihadapkan akan suatu virus. Virus tersebut berukuran sangat kecil yang tak terlihat oleh mata telanjang, namun sangat ditakuti oleh masyarakat. Virus itu dinamakan virus Covid-19. Virus ini berasal dari negara Cina tepatnya di kota Wuhan. Virus ini menggemparkan seluruh dunia, sehingga membuat masyarakat resah. Warga berbondong-bondong membeli berbagai macam obat agar terhindar dari virus ini.

Virus ini mudah ditularkan antara satu orang ke orang lain. Penularannya dapat terjadi melalui batuk, bersin ataupun saat kita berbicara. Sampai saat sekarang, virus ini belum ditemukan obatnya. Sehingga masyarakat memanfaatkan masker, hand sanitize, bahkan vitamin. Semua itu dilakukan oleh masyarakat yang tinggal di perkotaan. Lain halnya masyarakat yang tinggal di daerah pedesaan. Mereka bahkan tidak percaya akan covid-19. Hal itu disebabkan masyarakat pedesaan yang jauh dari keramaian.

Masyarakat pedesaan setiap saat sering menggunakan bahan-bahan alami untuk mengobati tubuhnya saat terkena penyakit. Disekitar perkampungan rumah, masyarakat pedesaan banyak memanfaatkan lahan untuk menanam tanaman herbal atau (TOGA). Semenjak kecil anak-anak sudah di ajarkan untuk berobat menggunakan tanaman herbal atau obat alami. Sehingga saat mereka mengkonsumsi obat medis, tubuh mereka akan

menolak.

Kekebalan tubuh sangat perlu ditingkatkan baik dengan mengkonsumsi obat-obatan herbal maupun dengan berolahraga. Beberapa siswa memiliki keluarga yang masih menerapkan pengobatan tradisional daripada pengobatan medis. Untuk meningkatkan sistem imunitas tubuh, kita perlu membuat pikiran tenang, hati yang tenang, atau psikis yang bahagia. Karena apabila semua itu tidak sesuai maka imunitas tubuh akan turun dan penyakit akan mudah masuk ke tubuh kita. Saat virus sudah masuk ke dalam tubuh kita, maka tubuh tersebut akan berkembang di dalam tubuh. Beruntunglah bagi orang yang memiliki imunitas tubuh yang tinggi, karena tubuhnya akan maksimal melawan virus tersebut.

Pada masa pandemic Covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk menjaga jarak atau melakukan social distancing, sehingga membatasi kegiatan di masyarakat. Dengan dilakukan kegiatan sosialisasi secara online ini diharapkan masyarakat tetap mendapatkan informasi tanpa harus keluar rumah. Sosialisasi ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi masyarakat untuk tetap menjaga imun tubuh dengan memanfaatkan tanaman keluarga atau rempah-rempah yang ada di rumah. Rempah-rempah tersebut dapat dibuat dalam bentuk sediaan minuman yang dapat dikonsumsi setiap harinya.

Perilaku kesehatan pada dasarnya adalah suatu respon seseorang (organisme) terhadap stimulus yang berkaitan dengan sakit dan penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan serta lingkungan. Perilaku seseorang atau masyarakat tentang kesehatan ditentukan oleh pengetahuan, sikap kepercayaan, tradisi, dan sebagian dari orang tua atau masyarakat yang bersangkutan.

Perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh pemikiran dan perasaan seseorang, adanya orang lain yang dijadikan sebagai referensi dan sumber-sumber atau fasilitas yang dapat mendukung perilaku dan kebudayaan masyarakat. Seseorang yang tidak mau membuat jamban keluarga atau tidak mau buang air besar di jamban, mungkin karena ia mempunyai pemikiran dan perasaan yang tidak enak kalau buang air besar di jamban (*thought and feeling*).

Seorang pengobat tradisional yang juga menerima pandangan kedokteran modern, mempunyai pengetahuan yang menarik mengenai masalah sakit-sehat. Baginya, arti sakit adalah sebagai berikut: sakit badaniah berarti ada tanda-tanda penyakit di badannya seperti panas tinggi, penglihatan lemah, tidak kuat bekerja, sulit makan, tidur terganggu, dan badan lemah atau sakit, maunya tiduran atau istirahat saja.

PENUTUP

Kegiatan ini diharapkan menurunkan angka kejadian Covid-19 khususnya di Wilayah Agam. Masyarakat dapat memanfaatkan tanaman-tanaman di sekitar rumah dalam

upaya peningkatan imun tubuh pada masa pandemic Covid-19. Dengan adanya sosialisasi secara online ini masyarakat tetap mendapatkan informasi namun tetap menjalankan social distancing dan mematuhi protocol kesehatan. tingkat kecemasan seorang terhadap covid 19 atau yang disebut dengan corona virus masih sangat besar.

Dari penelitian diatas dapat diperoleh bahwasanya masih banyak siswa dan guru bahkan masyarakat yang percaya akan pengobatan tradisional. Factor-faktornya antara lain :

1. Harga ekonomis
2. Mudah diperoleh
3. Tidak ada efek samping
4. Mudah diracik

REFERENSI

- Gumantan, A., Mahfud, I. dan Yuliandra, R. (2020) "Tingkat Kecemasan Seseorang Terhadap Pemberlakuan New Normal Dan Pengetahuan Terhadap Imunitas Tubuh," Sport Science and Education Journal, 1(2), hal. 18–27. doi: 10.33365/ssej.v1i2.718. Jennifer, H. dan Saptutyningih, E. (2015) "PREFERENSI INDIVIDU TERHADAP PENGOBATAN TRADISIONAL DI INDONESIA," Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, 16(April), hal. 26–41.
- Meilina, R., Dewi, R. dan Nadia, P. (2020) "SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) UNTUK MENINGKATKAN IMUN TUBUH DI MASA PANDEMI COVID-19 SOCIALIZATION OF THE UTILIZATION OF MEDICINAL PLANTS TO IMPROVE BODY IMMUNE IN THE PANDEMIC COVID-19," Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan), 2(2), hal. 89–94.
- Zainab dan Nasution, A. (2020) "SOSIALISASI PEMANFAATAN TANAMAN OBAT KELUARGA (TOGA) GUNA MENINGKATKAN IMUNITAS TUBUH PADA MASA PANDEMI COVID DI KP . BELIMBING III KOTA DEPOK KEC PANCORAN MAS TAHUN 2020," Jurnal Program Mahasiswa Kreatif, 4(2), hal. 222–232.